

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN ISI BUKU MELALUI MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* DENGAN MEDIA GAMBAR SERI

Tamba Siagian

SD Negeri 010082 Pondok Bungur, kab. Asahan

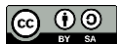
e-mail: siagiantamba@gmail.com

Abstract: This type of research is classroom action research. The research was carried out in three cycles with each cycle being carried out in one meeting. The research subjects were fifth grade students and fifth grade teachers at SDN 010082 Pondok Bungur. The results showed that: (1) teacher skills in cycle I got a score of 23 in the good category, cycle II got a score of 28 in the very good category, and cycle III got a score of 30 in the very good category; (2) student activities in the first cycle obtained an average score of 20.3 in the sufficient category, the second cycle obtained a score of 24 in the good category, and the third cycle obtained a score of 29.1 in the very good category; (3) the percentage of classical completeness of writing summaries of book content in the first cycle is 44.4%, the second cycle is 61.1%, and the third cycle is 83.3%.

Keywords: cooperative script, series picture

Abstrak: Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dan guru kelas V di SDN 010082 Pondok Bungur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru siklus I mendapat skor 23 dengan kategori baik, siklus II mendapat skor 28 dengan kategori sangat baik, dan siklus III mendapat skor 30 dengan kategori sangat baik; (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 20,3 dengan kategori cukup, siklus II memperoleh skor 24 dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh skor 29,1 dengan kategori sangat baik; (3) persentase ketuntasan klasikal keterampilan menulis ringkasan isi buku pada siklus I sebesar 44,4%, siklus II sebesar 61,1%, dan siklus III sebesar 83,3%.

Kata Kunci: cooperative script, gambar seri



PENDAHULUAN

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi. Pendekatan ini mengarahkan siswa untuk mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi bukan hanya penjelasan dari guru. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan (Rahardjo, 2019).

Model *Cooperative Script* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. *Cooperative Script* merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Samsiah, & Zahara, 2019). Adapun kelebihan dari model *Cooperative Script* (Rusyiana, 2021) adalah melatih indera pendengaran, ketelitian dan kecermatan siswa dalam membuat ikhtisar dari materi yang diajarkan; setiap siswa mempunyai peran saat diskusi; dan melatih mengungkapkan kesalahan orang lain. Shoimin juga menyebutkan tentang kelemahan model ini diantaranya digunakan untuk mata pelajaran tertentu dan diskusi dilakukan dua orang saja.

Model *Cooperative Script* ini akan lebih optimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran. Peneliti

memilih media gambar seri sebagai media pembelajaran yang akan membantu guru dalam proses belajar mengajar. Media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Gambar seri merupakan salah satu bentuk dari media visual (Agustina, 2020). Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual berupa gambar menarik bagi siswa usia SD karena siswa SD sangat senang dengan gambar. Perasaan senang akan mendorong minat, kreatifitas dan motivasi siswa dalam menulis. Sehingga penggunaan media gambar seri ini menarik bagi siswa dan dapat memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan siswa. Selain itu, gambar seri juga bisa membantu siswa menemukan kosa kata dan menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Kelebihan media gambar yaitu: (1) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata; (2) banyak tersedia dalam buku-buku; (3) sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan; (4) relatif tidak mahal; dan dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi. Media gambar juga mempunyai kelemahannya yaitu sebagai berikut: (1) tidak dapat dirasakan secara nyata suasana sebenarnya; (2) menekankan kemampuan indera penglihatan; (3) untuk kelas yang jumlahnya besar

sangat sulit karena terbatas ukurannya; dan (4) dapat hilang, mudah rusak, dan musnah bila tidak dirawat dengan baik, sehingga memerlukan perawatan yang intensif. Harapan penerapan pendekatan saintifik dengan model *Cooperative Script* berbantu media gambar seri, dapat menarik minat siswa sehingga lebih aktif, kreatif dan terampil dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis ringkasan isi buku.

Penerapan model *Cooperative Script* dengan media gambar seri dapat mendorong peningkatan keterampilan guru, siswa dapat lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan kerjasama dengan anggota kelompok dan tanggung jawab sehingga kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh tenaga pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada tenaga pendidikan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran di kelas secara cermat, sistematis dan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan satu kali pertemuan pada setiap siklusnya dengan langkah-langkah setiap siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

- Menyusun RPP
- Menyiapkan Sumber Belajar dan Media

- Menyiapkan Lembar Kerja Siswa

- Menyiapkan Lembar Observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Alokasi waktu untuk pembelajaran pada siklus I ini adalah 1x pertemuan atau 3x 35 menit.

- Kegiatan awal (10 menit)

- Kegiatan Inti (75 menit)

- Kegiatan akhir (20 menit)

3. Pengamatan

- Melakukan pengamatan terhadap keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis ringkasan isi buku dengan menggunakan model *cooperative script* dan media gambar seri.

- Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis ringkasan isi buku dengan menggunakan model *cooperative script* dan media gambar seri.

4. Refleksi

Guru mengkaji dan menganalisis data keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa serta merencanakan perbaikan pembelajaran di siklus berikutnya.

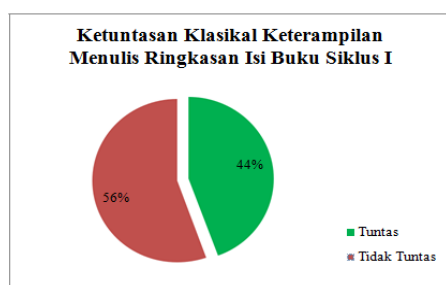
HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

- Hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia

keterampilan menulis ringkasan isi buku melalui model *cooperative script* dengan media gambar seri mendapatkan total rata-rata skor 20,3 dengan rata-rata 2,03 dan kategori cukup.

- Data hasil evaluasi pembelajaran menulis ringkasan isi buku melalui *cooperative script* berbantuan media gambar seri siklus I disajikan dalam gambar 1.



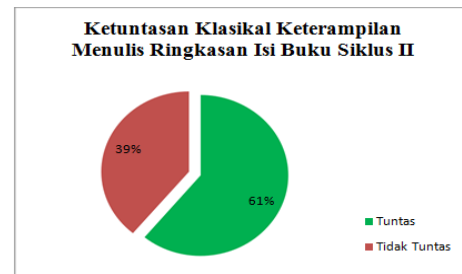
Gambar 1. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus I

Berdasarkan perolehan data keterampilan menulis ringkasan isi buku siswa siklus I ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kembali hasil belajar siswa perlu diadakan penelitian selanjutnya.

Siklus II

- Hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis ringkasan isi buku melalui model *cooperative script* dengan media gambar seri mendapatkan total rata-rata skor 24 dengan rata-rata 2,4 dan kategori cukup.
- Data hasil evaluasi pembelajaran menulis ringkasan isi buku melalui *cooperative script* berbantuan

media gambar seri siklus II juga disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus II

Berdasarkan perolehan data keterampilan menulis ringkasan isi buku siswa siklus II ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kembali hasil belajar siswa perlu diadakan penelitian selanjutnya

Siklus III

- Hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis ringkasan isi buku melalui model *cooperative script* dengan media gambar seri mendapatkan total rata-rata skor 29,1 dengan rata-rata 2,91 dan kategori baik.
- Data hasil evaluasi pembelajaran menulis ringkasan isi buku melalui *cooperative script* berbantuan media gambar seri siklus III juga disajikan dalam gambar 3.
- Berdasarkan perolehan data keterampilan menulis ringkasan isi buku siswa pada siklus III ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil. Ketuntasan klasikal kelas V SDN 010082 Pondok Bungur pada siklus III

mencapai 83,3%.



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus III

Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, II, dan III

Rekapitulasi data pada siklus I, II, dan III disajikan dalam tabel 1.

Dari tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru pada siklus I 71,8%, siklus II 87,5%, dan siklus III 93,75%. Peningkatan keterampilan guru dari siklus I ke siklus II sebesar 15,7%. Peningkatan keterampilan guru dari siklus II ke siklus III sebesar 6,25%. Persentase aktivitas siswa siklus I 50,75%, siklus II 60%, dan siklus III 72,75%. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus

I ke siklus II 9,25%. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus II ke siklus III sebesar 12,75%. Hasil pembelajaran menulis ringkasan isi buku siswa dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal sebesar 44%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 61%. Dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 83%. Pelaksanaan tindakan dari siklus I sampai dengan siklus III menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Aktivitas menulis ringkasan isi buku melalui model cooperative script dengan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 010082 Pondok Bungur terjadi peningkatan dengan signifikan. Hal ini terlihat pada hasil keterampilan menulis ringkasan isi buku sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebanyak $\geq 75\%$.

Tabel 1. Rekapitulasi Penelitian

Sumber Data	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Keterampilan Guru	71,8%	87,5%	93,75%
Aktifitas Siswa	50,75%	60%	72,75%
Hasil Belajar Siswa	44%	61%	83%

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan

Menulis Cerita Pendek pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 78-90.

- Panjaitan, C. J. (2021). Peningkatan Motivasi dan keterampilan Berbicara Berbantu Kotak Kejutan. *JURNAL PENA EDUKASI*, 8(2), 63-70.
- Rahardjo, M. M. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Sebagai Pembentuk Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 148-159.
- Rusydiana, D. (2021). Penerapan model cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 683-691.
- Samsiah, C., & Zahara, R. (2019). Penggunaan Model Cooperative Script dalam meningkatkan Aktivitas Belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Educare*, 98-102.
- Waruwu, F. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Laporan Perjalanan Melalui Metode Group Investigation. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 2(4), 291-298.